

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi saat ini berkembang dengan sangat pesat (Husna, V, 2022). Seiring berjalannya waktu, di era globalisasi, perkembangan teknologi memegang peranan yang sangat penting karena memudahkan aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat Indonesia. Saat ini dunia mengenal sebuah teknologi yang bernama media Internet, dimana setiap orang mendapatkan dan mengirimkan informasi yang dibutuhkannya melalui media tersebut, kapanpun dan dimanapun. Selain sebagai sarana komunikasi, media internet juga menawarkan banyak peluang bagi siapa saja yang ingin berbisnis. Seiring berjalannya waktu, masyarakat awam menjadi semakin modern baik dalam perilaku maupun budayanya. (Husna, V, 2022).

Dari pemaparan Zimmerman tentang konsep ekonomi digital yang menyatakan bahwa perkembangan inovasi dan perkembangan teknologi berjalan beriringan. Oleh karena itu, para pedagang diarahkan untuk menguasainya agar dapat mengembangkan usahanya. Bersaing di era digital. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan hal penting yang harus dilakukan para pegiat usaha untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang berkelanjutan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.. (Chotib Bagus, A. P, 2023).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi digital. Penelitian (Google dan TEMASEK dalam Chotib Bagus, A. P, 2023) Salah satu hal yang mendukung berkembangnya ekonomi internet Indonesia adalah besarnya jumlah pengguna internet.

Perkembangan kewirausahaan di sektor Internet dijelaskan oleh ekonomi digital yang erat kaitannya dengan revolusi industri, yang

membangun perkembangan teknologi bersamaan dengan perkembangan kewirausahaan yang lebih modern dan sederhana. (Chotib Bagus, A. P, 2023). Berikut Data usaha mikro kecil menengah (UMK) Perbidang Usaha di Kota Cirebon. Kesanggupan UMK dapat dilihat dari tingkat pertumbuhannya yang menunjukkan grafik peningkatan. Daerah yang memiliki kekayaan potensial salah satunya ialah Kota Cirebon. Kota yang dijuluki kota udang.

Kota Cirebon memiliki berbagai jenis UMK unggulan seperti UMK Batik, makanan olahan, rotan, perikanan dan lainlain. UMK di Kota Cirebon dari tahun ke tahunnya menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan layaknya suatu daerah UMK di Kota Cirebon telah memberikan kontribusi bagi perkembangan Kota Cirebon (Yusuf, A, 2018).

Tabel 1.1
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Cirebon

Uraian	Satuan	Bidang Kuliner	Bidang Fashion	Bidang Pendidikan	Bidang Otomotif	Bidang Agrobisnis	Bidang Teknologi Internet	Bidang Lainnya	Jumlah
1. Jumlah Usaha Mikro	Unit	902	129	1	15	0	5	338	1,390
1.1 Kejaksan	Unit	155	16	0	2	0	5	70	248
1.2 Lemah Wungkuk	Unit	62	0	0	2	0	0	41	105
1.3 Harjamukti	Unit	428	78	0	11	0	0	85	602
1.4 Pekalipan	Unit	200	20	0	0	0	0	112	332
1.5 Kesambi	Unit	57	15	1	0	0	0	30	103
2. Jumlah Usaha Kecil	Unit	137	92	3	63	7	10	281	593

Uraian	Satuan	Bidang Kuliner	Bidang Fashion	Bidang Pendidikan	Bidang Otomotif	Bidang Agrobisnis	Bidang Teknologi Internet	Bidang Lainnya	Jumlah
2.1 Kejaksan	Unit	12	4	0	0	0	3	10	29
2.3 Harjamukti	Unit	101	33	3	15	2	2	163	319
2.4 Pekalipan	Unit	5	0	0	29	0	1	44	79
2.5 Kesambi	Unit	11	53	0	3	2	2	34	105
3. Jumlah Usaha Menengah	Unit	36	12	1	9	4	62	99	223
3.1 Kejaksan	Unit	18	9	0	0	0	62	28	117
3.2 Lemah Wungkuk	Unit	10	2	1	5	2	0	28	48
3.3 Harjamukti	Unit	2	0	0	4	0	0	15	21
3.4 Pekalipan	Unit	1	0	0	0	0	0	14	15
3.5 Kesambi	Unit	5	1	0	0	2	0	14	22
Jumlah	Unit	1,075	233	5	87	11	77	718	2,206

(sumber: Cirebon satu data, 2022).

Layanan pengiriman makanan yang sudah BPOM muncul akibat pandemi Covid 19 dimana kebijakan social distancing diterapkan dan sampai saat ini juga pelayanan pesan antar makanan merupakan alternatif untuk memesan makanan. Sejumlah produk UMK di Indonesia masih melayani pesan-antar, termasuk yang dijalankan oleh mitra *Go Food dan Grab Food* (Lestari, F. D,2022).

Pada masa pandemi Covid-19, jumlah layanan trafik online mengalami penurunan karena layanan tersebut lebih sering melakukan kontak fisik langsung dengan konsumen lain. Banyak orang menghindari layanan transportasi online dan lebih memilih menggunakan kendaraan

pribadi untuk menghindari kontak fisik dengan orang lain. Menurut lembaga *Statqo Analytics*, pada pertengahan Maret 2020, kondisi dua perusahaan transportasi online, Gojek dan Grab, memburuk (detik.com dalam Winarti & Artanti, 2022).

Transportasi online menawarkan solusi alternatif di tengah kepadatan kendaraan, sehingga dapat cepat sampai dan menjangkau tempat-tempat yang mungkin tidak dapat dijangkau oleh angkutan umum lainnya. Menurut penulis, transportasi internet memberikan dampak yang baik bagi masyarakat saat ini, namun keberadaan transportasi internet juga menimbulkan kelebihan dan kekurangan bagi layanan angkutan umum tradisional yang merasa berada pada posisi yang lebih buruk akibat munculnya transportasi internet. (Bonauli, R. R. 2020).

Menurut Pasal 137(2) UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan No. 22 Tahun 2009, masyarakat dapat diangkut dengan kendaraan bermotor seperti sepeda motor, mobil penumpang, mobil van, dan bus. Bagian ketiga bab yang sama hanya mengatur tentang penggunaan kendaraan bersama dan bus sebagai kendaraan bermotor bersama.

Perkembangan teknologi memberikan dampak positif terhadap perekonomian negara, khususnya perubahan atau perubahan metode pembayaran. Seiring kemajuan teknologi, peran pembayaran tunai baik itu ATM, bank, kredit maupun transfer tunai mulai beralih ke sistem pembayaran elektronik.(Angelica, et al, 2022).

Dompot digital adalah jenis akun prabayar yang dilindungi dengan kata sandi di mana pengguna dapat menyimpan uang untuk setiap transaksi online, seperti pembayaran untuk makanan, belanja barang online, dan tiket penerbangan. merujuk pada masyarakat yang dalam bertransaksi, tidak lagi menggunakan uang fisik, melainkan melalui perpindahan informasi finansial secara digital. Dalam bertransaksi sehari-hari, masyarakat tidak

menggunakan uang nyata, melainkan uang digital (Bintarto dalam Situmorang, M. K, 2021).

Beragam jenis bisnis dan layanan di seluruh kota menawarkan alternatif pembayaran kepada masyarakat Indonesia. Menurut Bank Indonesia, perusahaan operator dompet digital terdiri dari 22 (duapuluh dua) perusahaan teknologi keuangan (*fin-tech*), 11 (sebelas) bank, dan 5 (lima) perusahaan telekomunikasi. Operator dompet digital bersaing untuk memperluas jaringan dengan melakukan strategi promosi besar-besaran termasuk cashback dan kemitraan dengan perusahaan yang memiliki banyak pengguna seperti e-commerce, biro perjalanan online, dan lain sebagainya (Effendy, F, 2020).

Menurut Suryadi dan Ilyas dalam Az-zahra, et al (2021). Salah satu bentuk dari perkembangan inovasi teknologi di aplikasikan kedalam bidang kuliner industri makanan terus mengalami pertumbuhan, membuat persaingan yang semakin ketat diantara para pengusaha. Pelaku bisnis saat ini, harus terus mengembangkan layanannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan terus berupaya menyesuaikan perkembangan bisnisnya. Salim dalam Oktanevika (2019) mengatakan bahwa transportasi merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, mengingat kebutuhan masyarakat Indonesia akan transportasi sangat tinggi.

Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai banyak kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kesejahteraan hidupnya. Oleh karena itu, masyarakat memerlukan transportasi untuk melakukan perpindahan orang maupun barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Transportasi yang saat ini sedang gencar atau yang sedang booming yaitu transportasi berbasis aplikasi atau transportasi online. Pada tahun 2017 terjadi fenomena perkembangan transportasi online di Indonesia, salah satunya ojek online. Ojek online adalah layanan transportasi angkutan umum yang dapat di akses melalui (*smartphone*) yang muncul dari kebutuhan

angkutan umum penumpang di seluruh kota di Indonesia. Ojek online juga merupakan sarana transportasi menggunakan sepeda motor karena sepeda motor adalah suatu alat transportasi alternatif jarak pendek dari satu tempat ke tempat lain secara mudah, irit dan efisien (Pambiago dalam Az-zahra, et al, (2021).

Pertumbuhan penggunaan dompet digital berkesinambungan dengan pertumbuhan ekonomi yang mana berawal dari Usaha Kecil Menengah. Saat ini di Indonesia secara perlahan dompet elektronik semakin meningkat. Data Bank Indonesia (BI) 38 dompet digital (*e-wallet*) sudah mendapat lisensi resmi. Seiring semakin banyaknya penggunaan uang elektronik, transaksi dompet digital di Indonesia mencapai USD 1,5 Triliun setara dengan Rp 21 Triliun diperkirakan akan mengalami peningkatan menjadi Rp 355 Triliun pada 2023 (Chotib Bagus, 2023).

Setiap penyelenggara dompet digital diwajibkan mendaftarkan dan mendapat izin dari Bank Indonesia untuk menyesuaikan peraturan dompet digital sesuai peraturan yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran. Penggunaan dompet digital di masyarakat semakin berkembang dan dikenal. Salah satu transaksi yang sering digunakan dalam pembayaran digital yaitu pemesanan makanan online atau *food delivery*.

Food delivery merupakan salah satu bentuk dari perkembangan adanya teknologi finansial yang dapat membantu pelaku usaha bisnis untuk mengembangkan bisnis usahanya. *Food delivery* merupakan layanan yang menghubungkan konsumen kepada pelaku usaha melalui aplikasi pihak ketiga. Pertumbuhan penggunaan *Food delivery* meningkat Pada awal pandemi ada banyak pembatasan operasional restoran, sehingga minat konsumen terhadap layanan pesan-antar makanan daring melonjak drastis pada 2020-2021 (Chotib Bagus, 2023).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penelitian ini dimaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Food Delivery Service* dan Layanan Pembayaran Dompot Digital Terhadap Peningkatan Omset. Oleh karena itu judul yang diambil dari penelitian ini adalah “**Pengaruh *Food Delivery Service* dan Layanan pembayaran Dompot Digital Terhadap Peningkatan Omset Pada UMK Kuliner Di Kota Cirebon**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya minat konsumen terhadap *Food delivery service* melonjak drastis
2. Pertumbuhan penggunaan *Food delivery* meningkat Pada awal pandemi ada banyak pembatasan operasional restoran, sehingga minat konsumen terhadap layanan pesan-antar makanan online melonjak drastis pada 2020-2021.
3. Pasca pandemi Covid-19 jasa transportasi *Online* mengalami penurunan
4. Tidak semua toko kuliner menerima metode pembayaran menggunakan dompet digital

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah yang melebar luas dalam penelitian, maka penulis membatasi masalah yang hanya mencakup ruang lingkup pengaruh penggunaan *food delivery service* dan layanan pembayaran dompet digital terhadap peningkatan omset pada UMK kuliner di Kota Cirebon, peneliti ini hanya fokus mengenai peningkatan Omset Pada UMK Kuliner di Kota Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan *food delivery service* berpengaruh terhadap Peningkatan omset pada UMK kuliner di Kota Cirebon?
2. Apakah penggunaan layanan pembayaran dompet digital berpengaruh terhadap Peningkatan omset pada UMK kuliner di Kota Cirebon?
3. Apakah penggunaan *Food delivery service* dan layanan pembayaran dompet digital berpengaruh terhadap peningkatan omset pada UMK kuliner di Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan *food delivery service* berpengaruh terhadap peningkatan omset pada UMK kuliner di Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui Layanan Pembayaran Dompet digital berpengaruh terhadap peningkatan omset pada UMK Kuliner di Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui layanan pembayaran dompet digital dan *food delivery service* berpengaruh terhadap peningkatan omset pada Umk kuliner di Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sumber referensi penelitian berikutnya sebagai perbandingan dompet digital dan *food delivery service* selanjutnya khususnya pada UMK kuliner di Kota Cirebon.
 - b. Bagi Literatur Sebagai bahan informasi mengenai perubahan pembayaran Dompet Digital dan Layanan Pengiriman makanan (*Food Delivery*) terutama pada peningkatan omset pada UMK kuliner di Kota Cirebon.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemilik UMK kuliner di Kota Cirebon, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat mengembangkan usaha kulinernya baik berupa masukan maupun saran dan pertimbangan yang berkaitan dengan layanan pembayaran dompet digital dan *Food delivery service* serta pengaruh terhadap peningkatan Omset khususnya pada Umk Kuliner di Kota Cirebon.
- b. Bagi akademisi, Peneliti berharap Hasil Penelitian nanti dapat memberikan banyak manfaat dan dapat di terapkan secara langsung terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang selanjutnya ada hal yang dirasa kurang tepat dapat diperbaiki dan menjadi bahan pertimbangan untuk ke depannya.
- c. Bagi peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menjadi sumber bahan penelitian selanjutnya dengan kajian penelitian dan fokus penelitian yang berhubungan atau sama.



G. Sistematika Penelitian

Sebuah penelitian akan mudah dibaca jika skema yang ditempuh jelas dan mengarah sesuai tujuan.

BAB I PENDAHULUAN :

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA:

Bab ini menguraikan berbagai teori atau studi kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian, yang meliputi teori Peningkatan Omset, Pengertian *Food Delivery Service*, hingga Layanan pembayaran dompet digital, Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN:

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti, mulai dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:

Pada bab ini memuat deksripsi objek penelitian, hasil dan uji penelitian, hasil analisis data, hasil uji hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian. Sehingga dapat diketahui hasil dari pengaruh penggunaan food delivery service dan layanan pembayaran dompet digital terhadap peningkatan omset umk kuliner di kota Cirebon

BAB V PENUTUP:

Bab ini berisi kesimpulan beserta saran berdasarkan hasil penelitian